LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMBERIAN EDUKASI TENTANG PENTINGNYA MOBILISASI DINI PADA IBU POST PARTUM DI RSUD JOMBANG



TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PELAKSANA:

Widya Anggraeni, S.ST., M.Kes Titiek Idayanti, S.ST., M.Kes

Dibiayai oleh:

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO TAHUN 2023

> STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO OKTOBER 2023

RINGKASAN

Mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis karena hal Supingah dkk, Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu post partum itu esensial dengan tujuan untuk mempertahankan kemandirian serta percepatan hari rawat dan mengurangi resiko dan kompilkasi masa nifas karena tirah baring lama. Konsep dari mobilisasi dini awalnya berasal dari ambulasi dini (early ambulation) yang merupakan pengembangan secara berangsur-angsur ke tahap mobilisasi sebelumnya untuk mencegah adanya komplikasi yang terjadi pada masa nifas. Pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas hari pertama yaitu duajam setelah melahirkan, pada saat itu seorang ibu harus tidur terlentang kemudian miring ke kiri atau ke kanan kemudian duduk dan berdiri. Mobilisasi dini atau aktivitas segera dilakukan segera setelah beristirahat beberapa jam dengan beranjak dari tempat tidur ibu (pada persalinan normal). Apabila tidak melakukan mobilisasi dini maka dapat menyebabkan bendungan lochea dalam rahim, memperlambat mobilisasi alat kelamin kekeadaan semula, thrombosis vena, kekakuan atau penegangan otot-otot di seluruh tubuh dan sirkulasi darah, subinvolusio uteri dan pernapasan terganggu.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di RSUD Jombang pada tanggal 21 Oktober 2023 Sasaran pada PKM ini adalah ibu post partum sejumlah 15 orang. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah materi tentang Pemberian Edukasi tentang pentingnya mobilisasi dini untuk mengurangi tingkat kecemasan pada ibu post partum dengan diberikan leaflet dan teknik ceramah selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh akan diberikan doorprize. Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 67% sebangian besar audiens sudah dapat memahami.

DAFTAR ISI

Halaı	nan Depan 1	
Ring	xasan	,
Dafta	r Isi4	
Dafta	r Tabel5	
Lapo	an Akhir PKM6	
Judul	PKM	
Ident	tas Pengusul6	
Mitra	Kerjasama 6	j
Luara	n & target capaian6	
Angg	aran	,
Hasil	PKM	}
A.	Ringkasan	8
B.	Kata Kunci)
C.	Hasil Pelaksanaan PKM9)
D.	Status Luaran	.0
E.	Peran Mitra	0
F.	Kendala Pelaksanaan PKM	1
G.	Rencana Tindak Lanjut PKM1	2

DAFTAR TABEL

Table 2 Identitas Pengusul	6
Table 3 Mitra Kerjasama PKM	6
Table 4 Target dan Capaian Luaran	6
Table 5 Anggaran	8

LAPORAN AKHIR PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Penyuluhan tentang Pemberian Edukasi Pentingnya Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Partum.

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Widya	Stikes Dian	D3	Dosen	6122408	1
Anggraeni,	Husada	Kebidanan			
S.ST.,					
M.Kes					
(Ketua)					
Titiek	AKPER	AKPER	Dosen	6192830	2
Idayanti,	Dian	Dian			
S.ST.,	Husada	Husada			
M.Kes					
(Anggota)					

3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Mitra	Nama Mitra
RSUD	RSUD Jombang

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2024	Publikasi Jurnal Ilmiah	Draf	-
	ber ISSN		

Jenis Luaran : Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN

Status Target Capaian : Draf Keterangan Pendukung : -

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Pembuatan	1	3		25.000	75.000
Proposal					
Pengabmas,					
menjilid dan					
memperbanyak					
proposal					
Koordinasi dengan	1	5		50.000	250.000
pihak Sekolah					
Penelusuran	1	1		200.000	200.000
literature					
Pengadaan leaflet	1	50		5.000	250.000
atau alat bantu					
Penyuluhan					
Penyediaan hard	1	5		10.000	50.000
copy materi					
penyuluhan					
Penyediaan	1	70		10.000	700.000
konsumsi					
Pembuatan laporan	1	3		25.000	75.000
penyuluhan dan					
Penjilidan					
Dokumentasi	1	1		25.000	25.000
kegiatan					
Transportasi tim	1	3		40.000	120.000
penyuluh					
Total Biaya					1.925.000

6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

A. RINGKASAN

Mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas itu esensial dengan tujuan untuk mempertahankan kemandirian serta percepatan hari rawat dan mengurangi resiko dan kompilkasi masa nifas karena tirah baring lama. Konsep dari mobilisasi dini awalnya berasal dari ambulasi dini (early ambulation) yang merupakan pengembangan secara berangsur-angsur ke tahap mobilisasi sebelumnya untuk mencegah adanya komplikasi yang terjadi pada masa nifas. Pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas hari pertama yaitu duajam setelah melahirkan, pada saat itu seorang ibu harus tidur terlentang kemudian miring ke kiri atau ke kanan kemudian duduk dan berdiri. Mobilisasi dini atau aktivitas segera dilakukan segera setelah beristirahat beberapa jam dengan beranjak dari tempat tidur ibu (pada persalinan normal). Apabila tidak melakukan mobilisasi dini maka dapat menyebabkan bendungan lochea dalam rahim, memperlambat mobilisasi alat kelamin kekeadaan semula, thrombosis vena, kekakuan atau penegangan otot-otot di seluruh tubuh dan sirkulasi darah, subinvolusio uteri dan pernapasan terganggu.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di RSUD Jombang pada tanggal 21 Oktober 2023 Sasaran pada PKM ini adalah ibu post partum sejumlah 15 orang. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah materi tentang mobilisasi dini dengan teknik pemberian leaflet dan ceramah selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh akan diberikan doorprize. Kegiatan di akhiri Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada peserta untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 67% sebagian besar audiens sudah dapat memahami tentang edukasi tentang proses persalinan. Kendala yang dihadapi selama proses penyuluhan adalah ada beberapa peserta yang kurang memperhatikan.

Luaran yang direncakan oleh tim adalah publikasi laporan akhir PKM pada Publikasi Jurnal Ilmiah PKM ber-ISSN.

B. KATA KUNCI

Pentingnya Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Partum

C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh tim pelaksana. Tahap awal yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan PKM adalah mengajukan proposal kegiatan PKM ke managemen RSUD Jombang kemudian setelah mendapat jawaban dari RSUD Jombang, tim pelaksana melakukan permohonan surat tugas kepada Bapak Ketua STIKes Dian Husada. Selanjutnya tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan hari, tanggal, sarana prasarana yang dibutuhkan, perangkat desa yang dilibatkan, dan siapa yang akan menjadi sasaran pada kegiatan PKM ini.

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2023 Sasaran pada PKM ini adalah ibu post partum sejumlah 15 orang.. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah materi tentang mobilisasi dini Untuk Mengurangi tingkat kecemasan pada ibu post partum. diberikan dengan teknik ceramah selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang

bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh akan diberikan doorprize. Kegiatan di akhiri Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta dan siswi untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 67% sebangian besar audiens sudah dapat memahami.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan evaluasi di akhir acara dengan menggunakan instrument kuesioner yang berisi tentang pertanyaan – pertanyaan tentang materi tentang mobilisasi dini Menggunakan Leaflet Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan ibu post partum. Kuesioner yang dibagikan bertujuan untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan sudah berhasil dan mencapai tujuan seperti yang di targetkan oleh tim pelaksana. Hasil kuesioner yang di berikan kepada para ibu-ibu post partum dapat dilihat pada table berikut.

Table 1 Distribusi frekuensi hasil pengetahuan ibu-ibu post partum tentang mobilisasi dini di RSUD Jombang

No.	Kriteria Pengetahuan	Jumlah	Prosentase
1	Pengetahuan Kurang	0	0 %
2	Pengetahuan Cukup	5	33 %
3	Pengetahuan Baik	10	67 %
	Jumlah	15	100 %

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu-ibu post partum dari hasil evaluasi dengan menggunakan kuesioner ibu-ibu sebagian besar 67% mampu memahami materi yang disampaikan, hal itu dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang dapat dijawab dengan benar.

Mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas itu esensial dengan tujuan untuk mempertahankan kemandirian serta percepatan hari rawat dan mengurangi resiko dan kompilkasi masa nifas karena tirah baring lama. Konsep dari mobilisasi dini awalnya berasal dari ambulasi dini (early ambulation) yang merupakan pengembangan secara berangsur-angsur ke tahap mobilisasi sebelumnya untuk mencegah adanya komplikasi yang terjadi pada masa nifas. Pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas hari pertama yaitu duajam setelah melahirkan, pada saat itu seorang ibu harus tidur terlentang kemudian miring ke kiri atau ke kanan kemudian duduk dan berdiri. Mobilisasi dini atau aktivitas segera dilakukan segera setelah beristirahat beberapa jam dengan beranjak dari tempat tidur ibu (pada persalinan normal). Apabila tidak melakukan mobilisasi dini maka dapat menyebabkan bendungan lochea dalam rahim, memperlambat mobilisasi alat kelamin kekeadaan semula, thrombosis vena, kekakuan atau penegangan otot-otot di seluruh tubuh dan sirkulasi darah, subinvolusio uteri dan pernapasan terganggu. Dari hasil evaluasi kegiatan PKM ini, tim penyuluh menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu-ibu post partum tentang mobilisasi dini harus sering – sering di update, karena pemberian edukasi tentang mobilisasi dini dapat mengurangi kecemasan pada ibu setelah melahirkan.

D. STATUS LUARAN

Luaran pengabdian kepada masyarakat "Pemberian Edukasi Tentang Pentingnya Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Partum" adalah berupa laporan insternal institusi STIKes Dian Husada tahun 2024.

E. PERAN MITRA

Mitra membantu menyediakan dan menyiapkan tempat, sarana dan prasarana, membantu mengkoordinasikan serta menginfokan tanggal pelaksanaan kegiatan PKM kepada para peserta penyuluhan.

F. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Hambatan yang dihadapi selama proses kegiatan PKM berlangsung adalah ada beberapa ibu-ibu post partum yang kurang kooperatif, serta tidak memperhatikan penjelasan tim penyuluh saat memberikan materi.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Dari hasil evaluasi kegiatan didapatkan 67% ibu-ibu post partum berpengetahuan baik, dan sisanya masih berpengetahuan cukup. Sehingga tim penyuluh memberikan limflet materi tentang proses persalinan agar dapat dipelajari dirumah. Dan rencana tindak lanjut dari kegiatan PKM ini, tim berencana akan melakukan kegiatan PKM secara rutin di RSUD Jombang setiap semester untuk membantu meningkatkan pengetahuan ibu-ibu post partum tentang mobilisasi dini.

H. DAFTAR PUSTAKA

Andhika, R.F & Limayanti. (2019). *Healthcare Nursing Journal - vol. 1 no. 2* (2019). *I*(2).

Heriyani, R., & Ardenny. (2017). Pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka sectio caesarea di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Griya Husada Surabaya*, *I* (110), 118-124

Sumiaty. (2017). Kebidanan dan teori kebidanan volume 2. EGC.

.

BERITA ACARA

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari Sabbi Tanggal dilaksanakan kegiatan pember Ibu post partum	Bulan Oktober Tahun 2013 Telah jan Edukasi tentang kentingnya mabilisasi dini pad
Peserta yang hadir :	
Hal hal yang terjadi selama kegiat	
Berzalan	lancar L tertib
	Mojokerto, 21 - 10 - 20.23
Wakil Peserta	Fasilitator
Lun	1 Junit
(SUL 17+in)	(Widge Anggraeni), s. st. m. ker
TTA.	Mengetahui H KABUAN Mark
NI BUM	IAH SAKIT P

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIAN HUSADA MOJOKERTO

MATERI :	Pentingnya	Mobilicas	dini	bada	Ibu	post	pertum
TEMPAT :	Rsub .	apmbana					
TANGGAL	al ok	tober 202	3	2111121002			

NO	NAMA		TTD ,
1	Sul Atin	1 10.	2 101
3	Arlis	- Hum	- Turk
3	Erna	3	4 Ansus.
4	Yanti	1/10	1200-7
5	Lilik hiwanti	5 //0	6 1
6	Deni	Clu	1º (1) ewi
7	Impoatun	7 1	8 XAUL
8	Vanti	June	m. June
9	SITI LUWARI YAH	9 4	10 / ma
10	mayasan	7)(V.	10"
11	lites	11	12 (1)
12	Kini purwant	(John .	" colless.
13	Siani	13 76	_ 14 0
14	Salsa	Con .	for
15	Murul huba	15	16
16			
17		17	18
18		14,1650	ENGK!
19		19	20
20			
21		21	22
22			al oxtober 2023

Fasilitator

Mengetahui

Mid nggrauni cct, m.kr.